

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas terapi bermain menggunakan media stik es krim dan kertas origami terhadap kemampuan berhitung pada anak usia sekolah di SDN 77 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 18 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Berdasarkan usia, terdapat 18 anak berusia 7 tahun dan 12 anak berusia 8 tahun.
2. Kemampuan berhitung sebelum diberikan terapi bermain pada kelompok stik es krim dan kelompok kertas origami sebagian besar berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan berhitung.
3. Kemampuan berhitung setelah diberikan terapi bermain mengalami peningkatan pada kedua kelompok. Pada kelompok stik es krim, kategori baik meningkat dari 5 anak (33,3%) menjadi 9 anak (60,0%). Pada kelompok kertas origami, kategori baik meningkat dari 3 anak (20,0%) menjadi 11 anak (73,3%).
4. Terapi bermain menggunakan stik es krim dan kertas origami memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan berhitung anak. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kedua kelompok. Dengan demikian, kedua media dapat digunakan sebagai media konkret dalam membantu pembelajaran berhitung anak.

5. Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara terapi bermain menggunakan stik es krim dan kertas origami. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $p = 0,185 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok. Meskipun kelompok kertas origami memiliki Mean Rank sebesar 17,60 lebih tinggi dibandingkan kelompok stik es krim sebesar 13,40, perbedaan tersebut belum signifikan secara statistik. Oleh karena itu, kertas origami tidak dapat dinyatakan lebih efektif secara signifikan dibandingkan stik es krim.

6.2 Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh SDN 77 Kota Bengkulu sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam memilih kegiatan pembelajaran yang menarik dan konkret untuk membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak usia sekolah. Meskipun tidak ditemukan perbedaan efektivitas yang signifikan antara stik es krim dan kertas origami, kedua media tersebut dapat digunakan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran yang sederhana, mudah diperoleh, dan dapat melibatkan anak secara aktif.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan anak, yang berkaitan dengan penggunaan terapi bermain atau media bermain dalam mendukung kemampuan kognitif anak usia sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar, waktu pemberian intervensi yang lebih panjang, serta menggunakan variasi kegiatan dan media bermain lainnya agar diperoleh hasil yang lebih luas mengenai penggunaan terapi bermain terhadap kemampuan berhitung anak usia sekolah.

